

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT INVESTASI GENERASI MILENIAL KOTA PADANG DI PASAR MODAL SYARIAH

SILVINAR

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: silviramdani87@gmail.com

MAISYA PRATIWI

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: maisyapratiwi@uinib.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of Perceived Behavioral Control and Sharia Financial Literacy on Investment Intentions in the Sharia Capital Market with Internal Locus of Control as a Mediating Variable in the Millennial Generation in Padang City. This research uses an associative quantitative approach, with data collection methods through questionnaires. The population in this study is the millennial generation in the city of Padang. The sampling technique used was non-probability sampling, with 120 samples. Based on the results of the research carried out, the results and conclusions were obtained that; Perceived Behavioral Control Has a Positive and Not Significant Influence on Internal Locus of Control. Sharia Financial Literacy Has a Positive and Significant Influence on Internal Locus of Control. Perceived Behavioral Control Has a Positive and Significant Influence on Investment Intentions in the Sharia Capital Market. Sharia Financial Literacy and Internal Locus of Control have a positive and insignificant effect on investment intentions in the Sharia capital market. Perceived Behavioral Control and Sharia Financial Literacy have a positive and insignificant effect on investment intentions in the Sharia Capital Market through Internal Locus of Control.

Keywords: Perceived Behavioral Control, Sharia Financial Literacy, Internal Locus of Control, Islamic capital market

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perceived Behavioral Control dan Sharia Financial Literacy terhadap Niat Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Internal Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Generasi Milenial di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi pada penelitian ini adalah generasi milenial di kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling, dengan 120 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa; Perceived Behavioral Control Berpengaruh Positif dan tidak Signifikan terhadap Internal Locus of Control. Sharia Financial Literacy Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Internal Locus of Control. Perceived Behavioral Control Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Niat Investasi di Pasar Modal Syariah. Sharia Financial Literacy dan Internal Locus of Control Berpengaruh Positif dan tidak Signifikan terhadap Niat Investasi di Pasar Modal Syariah. Perceived Behavioral Control dan Sharia Financial Literacy Berpengaruh Positif dan tidak Signifikan terhadap Niat Investasi di Pasar Modal Syariah melalui Internal Locus of Control.

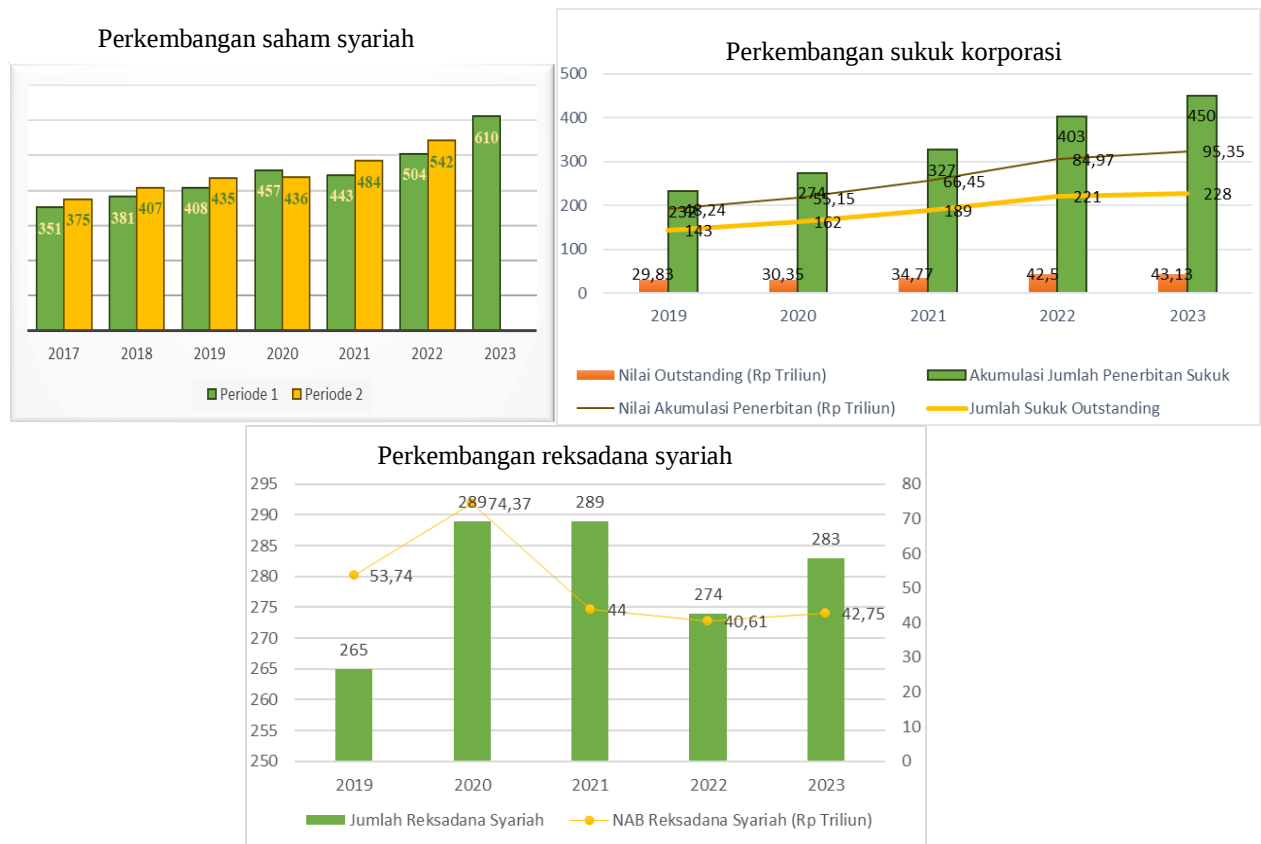
Kata kunci: Kontrol perilaku yang dirasakan, Literasi keuangan syariah, Locus kendali internal, pasar modal syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan era industri 4.0 mendorong orang untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi baru. Perubahan ini menyebabkan pergeseran gaya hidup masyarakat dari sistem manual ke sistem digital (Fauzan, 2019). Sama halnya dengan cara Menabung tidak lagi menjadi prioritas untuk menyimpan uang, karena menyimpan uang tidak melindungi dari inflasi yang mengakibatkan nilai tabungan menyusut. Dengan demikian, investasi menjadi salah satu alternatif pilihan untuk mencegah nilai investasi menurun karena inflasi (Priyo Pratomo & Nugraha, 2009). Investasi adalah cara melindungi asset dan kekayaan serta menumbuhkan uang yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Investasi yang tersedia di Indonesia adalah deposito, emas, tanah, sertifikat BI, obligasi, warran, saham, reksadana (Lioera, 2022). Dengan beragamnya pilihan alternatif untuk investasi, sehingga setiap pemilik modal harus memastikan bahwa mereka sudah paham terhadap resiko yang akan dihadapi baik saat ini maupun di masa depan. Investasi diharapkan dapat menjadi alternatif menabung, sehingga investor dapat mempunyai kekayaan sebagai jaminan untuk masa depan (Agustin & Lysion, 2021).

Pasar modal syariah mempunyai beberapa produk yaitu, saham syariah, reksadana syariah dan sukuk. Dengan pilihan instrument investasi syariah akan memunculkan niat investor melakukan penanaman modal di pasar modal syariah. Niat investasi adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki dan melakukan aktivitas investasi yang didasarkan atas perasaan senang dan menginvestasikan asetnya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari (Wahyuning Sulistyowati, 2015).

Niat masyarakat Indonesia melakukan penanaman modal di pasar modal syariah terus mengalami kenaikan. Perkembangan tren positif dalam bursa efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pasar modal syariah meningkat pada tahun 2023. Investor pasar modal syariah tahun 2023 adalah 130.497, sedangkan pada tahun 2022 berjumlah 117.942, hal ini meningkat sebanyak 10,6% (Hema, 2023). Selain itu, dapat dilihat dari perkembangan-perkembangan instrument di pasar modal syariah, yaitu saham syariah, sukuk dan reksadana syariah. Pada gambar 1 diperlihatkan perkembangan instrumen-instrumen investasi syariah, sukuk korporasi dan reksadana syariah, rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).



Gambar 1 Perkembangan Instrumen Investasi Syariah

Dilihat dari penelitian terdahulu terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi keinginan melakukan investasi, yaitu *perceived behavioral control*, *sharia financial literacy* dan *internal locus of control*. Berdasarkan Hasil studi Pandu Irawan Abdullah menunjukkan niat investasi sangat dipengaruhi oleh *perceived behavioral control* (Irawan Abdullah, 2022). Studi Siti Maudhoh Syarfi dan Nadia Asandi mitra menunjukkan *perceived behavioral control* tidak memiliki efek terhadap niat investasi (Maudhah Syarfi & Asandimitra, 2020). Penelitian Ustman menemukan *perceived behavioral control* memiliki dampak menguntungkan dan signifikan pada niat investasi (Ustman, 2022). Hasil ini konsisten dengan studi Fridagustina Adnantara menunjukkan *perceived behavioral control* tidak berpengaruh terhadap niat investasi (Fridagustina Adnantara, 2021). Penelitian Dini Fitria Ramadhani dan Hendry Cahyono menemukan bahwa *sharia financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan pada niat investasi (Fitria Ramadhani & Cahyono, 2020). Didukung oleh penelitian Mega Tanjung Hapsari menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah telah memiliki dampak positif dan penting pada niat investasi (Zahro & Tunjung Hapsari, 2023). Berdasarkan penelitian Vania

Evaninita Puspitasari,dkk menunjukkan bahwa *sharia financial literacy* tidak mempengaruhi niat investasi (Evanita Puspitasari et al., 2021).

Generasi milenial pada tahun 2023 jumlahnya mencapai 69,38 juta atau 25,87% dari total penduduk Indonesia. Sedangkan yang melakukan investasi di pasar modal adalah 11,5 juta, dari kalangan generasi milenial sebanyak 57,09%. Investor di pasar modal syariah banyak didominasi generasi milenial. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2023 jumlah investor syariah tercatat sebanyak 118.55, dan menariknya 90% dari jumlah tersebut adalah generasi muda. Hal ini merupakan dampak positif berkembangnya tren hijrah finansial (Hasiana, 2023).

Realisasi penanaman modal domestik menunjukkan, mulai tahun 2020 Sumatera Barat realisasi penanaman modalnya sedikit dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia yaitu 3.106,2 Milyar Rupiah, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 4.183,7 Milyar Rupiah dan pada tahun 2022 mengalami penurunan drastis yaitu 2.559,8 milyar rupiah. Disamping itu, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan jumlah Single Investor Identification (SID) mengalami tren peningkatan yaitu tahun 2022 jumlah investor mencapai 4.002.289, pada tahun 2021 jumlah investor 3.451.513, sedangkan pada tahun 2020 hanya berjumlah 1.695.265. Kelompok yang dominan dalam melakukan investasi di Kota Padang adalah 70% generasi muda (Nabhani, 2023).

Penelitian ini difokuskan pada *perceived behavioral control* dan *sharia financial literacy* berpengaruh terhadap niat investasi di pasar modal syariah dengan *internal locus of control* sebagai variabel mediasi. Dengan sampelnya adalah investor yang mempunyai niat berinvestasi di pasar modal syariah, baik investor saham syariah, sukuk dan reksadana syariah yang berasal dari Kota Padang dan mempunyai penghasilan.

TINJAUAN PUSTAKA

Niat Investasi

Theory of planned behavior (TPB) dilandasi oleh pendapat bahwa manusia adalah makhluk rasional dan secara teratur memanfaatkan informasi yang mereka peroleh. Komponen utama yang digunakan untuk memprediksi tindakan adalah *theory of planned behavior* (TPB) (Ajzen, 1991). Niat adalah rencana tindakan yang akan dilakukan ketika ada waktu dan kesempatan yang tepat (Ajzen, 2005). Niat investasi diartikan suatu fenomena yang menunjukkan keinginan seseorang mengeluarkan uang atau sumberdaya lainnya untuk mendapatkan laba dikemudian

hari dan disertai rasa senang. Niat investasi adalah tindakan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam berinvestasi dengan cara mempelajari setiap aspek dan komponen-komponen investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Menurut Ngadiono terdapat indikator dalam niat berinvestasi, yaitu: ekspektasi hasil investasi, rencana investasi, keinginan investor untuk berinvestasi (Ngadino et al., 2019).

Perceived behavioral control

Perceived behavioral control merupakan kepercayaan yang dimiliki seseorang karena ada faktor yang mendukung atau menghalangi mereka melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman orang lain dan masa lalu (Ajzen, 1991). Persepsi ini percaya bahwa orang memiliki kemampuan bertindak karena didukung oleh sumber daya yang mereka miliki (Rizki Salisa, 2020). Berdasarkan penjelasan dapat kita simpulkan bahwa *perceived behavioral control* adalah sebuah persepsi yang dimiliki oleh individu tentang seberapa mudah dan sulitnya melakukan suatu tindakan. Menurut Ajzen, *perceived behavioral control* mempunyai dua indikator yaitu: *control belief* dan *perceived power* (Kurniawan, 2022).

Sharia Financial literacy

Sharia Financial Literacy adalah pemahaman yang dikuasai seseorang tentang produk dan layanan keuangan syariah serta memahami perbedaannya sistem bank konvensional (Hambali & Dewi, 2018). *Sharia financial literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang dalam membuat keputusan, mengenali dan menerapkan konsep keuangan (Nasution, 2019). Berdasarkan penjelasan *sharia financial literacy* dapat disimpulkan keterampilan keuangan syariah mencakup pengetahuan, intelijen, dan pemahaman tentang perbankan, investasi, keuangan, dan ekonomi syariah. Selain itu, dapat membedakan antara sistem keuangan syariah dan konvensional dan menggunakan pengetahuan untuk membuat pilihan pengelolaan keuangan yang efisien. Menurut pendapat Lusardi dan Michael, Adapun indikator dari literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut: pengetahuan dasar keuangan syariah, kemampuan, sikap, keyakinan (Mitchell & Lusardi, 2011).

Internal Locus of Control

Internal locus of control adalah konsep yang menunjukkan keyakinan seseorang tentang hal-hal yang terjadi dalam hidupnya. Ini menunjukkan seberapa jauh seseorang melihat hubungan antara tindakan dan akibat. Persepsi seseorang tentang alasan mengapa berhasil atau

gagal dalam pekerja disebut sebagai *Internal locus of control* (Dwinta, 2010). Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian *internal locus of control* dapat disimpulkan *internal locus of control* adalah cara pandang dimana segala sesuatu terjadi karena adanya kendali diri sendiri atau peristiwa itu terjadi karena adanya kendali dari dalam diri sendiri. Menurut Rotter 1966, ada beberapa indikator yang termasuk dalam *internal locus of control* yaitu: *ability* (kemampuan), *interest* (minat), *effort* (usaha) (Herleni & Tasman, 2019).

Hubungan *Perceived Behavioral Control* terhadap *Internal Locus of Control*

Dengan adanya control perilaku yang dirasakan oleh individu memberikan kemudahan melakukan sesuatu karena adanya fasilitas untuk melakukan suatu perilaku, maka akan meningkatkan keyakinan diri melakukan suatu tindakan. Sedangkan *internal locus of control* adalah konsep yang menggambarkan keyakinan individu terhadap sejauh mana percaya memiliki kendali atas kehidupan. Berdasarkan ini dapat kita ketahui bahwa semakin mudah seseorang melakukan suatu tindakan maka semakin meningkatkan kepercayaan dalam mengendalikan hasil dari suatu. Sebaliknya, apabila seseorang mempunyai persepsi melakukan suatu tindakan sulit, maka akan membuat seseorang sulit mengendalikan hasil dari perbuatannya.

H1: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap *internal Locus of Control* generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *sharia financial literacy* terhadap *internal locus of control*

Pemahaman yang kuat tentang instrumen keuangan syariah dan prinsip keadilan, individu merasa lebih percaya pada kemampuan dan usaha sendiri dalam mencapai tujuan keuangan yang sejalan dengan nilai-nilai islam. Sebaliknya, kurangnya pemahaman terhadap keuangan syariah dapat memperlemah persepsi dalam mengendalikan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan islam. Oleh karena itu, *sharia financial literacy* mempunyai peran yang penting dalam membentuk pandangan individu terhadap control diri dalam mengelola keuangan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Dian Oktavia Masita, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internal locus of control* (Oktavia Masita, 2020).

H2: *Sharia Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *internal Locus of Control* generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *perceived behavioral control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah

Perceived behavioral control merupakan keyakinan seseorang menanggapi mudah dan sulitnya untuk mempengaruhi pemikiran sendiri dalam mengontrol perilaku. Kepercayaan ini mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan jika individu merasa mudah untuk melakukan sesuatu, maka individu cenderung beranggapan dirinya mudah melakukan tindakan tersebut. Oleh karena itu, *perceived behavioral control* penting dalam membentuk kepercayaan investor untuk mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahardhika (Mahardhika & Zakiyah, 2020) yang menunjukkan *perceived behavioral control* berdampak positif dan signifikan terhadap niat investasi artinya semakin kecil hambatan yang dirasakan individu untuk berinvestasi, maka semakin kuat keinginannya berinvestasi.

H3: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *sharia financial literacy* terhadap niat investasi di pasar modal syariah

Pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan islam dan metode yang menggabungkan nilai-nilai keuangan syariah dan etis sangat penting dalam membentuk niat investasi generasi milenial. Investor cenderung memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam, menghindari instrument keuangan yang dianggap tidak halal, dan memperhatikan dampak sosial dari investasinya karena adanya lingkungan keuangan syariah. Menurut penelitian Susilowati menyatakan bahwa *sharia financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi artinya semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka akan meningkat niat investor berinvestasi di pasar modal syariah (Susilowati & Santoso, 2018).

H4: *Sharia Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *internal locus of control* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi milineal di kota Padang

Seseorang dengan *internal locus of control* yang kuat memiliki kepercayaan diri bahwa segalanya tergantung pada dirinya sendiri, sedangkan seseorang dengan *internal locus of control*

lemah mempunyai keyakinan tidak dapat mengendalikan tindakan yang dilakukannya, karena mempunyai keyakinan bahwa hasil yang ingin dicapai dipengaruhi oleh faktor dari luar, seperti dipengaruhi oleh takdir dan lingkungan. Hubungan *internal locus of control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah adalah jika semakin tinggi *internal locus of control* investor maka semakin yakin investor melakukan investasi di pasar modal syariah karena memiliki keyakinan dapat mengendalikan investasi sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Achmad Solekhan terdapat pengaruh positif dan signifikan *locus of control* terhadap minat investasi saham (Solekhan & Setyorini, 2017). Berdasarkan penelitian ini membuktikan semakin tinggi *locus of control* investor maka semakin kuat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

H5: *Internal Locus of Control* berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah pada generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *perceived behavioral control* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal locus of control* pada generasi milineal di kota Padang

Internal locus of control memediasi hubungan antara *perceived behavioral control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah, dapat memberikan keyakinan bahwa seseorang yang mempunyai asumsi dalam melakukan suatu perbuatan itu mudah, maka akan meningkatkan kepercayaan dalam mengontrol tindakan sesuai dengan yang diinginkannya. Kemudian akan meningkatkan keinginan investor berinvestasi di pasar modal syariah, karena mempunyai keyakinan dapat mengendalikan hasil investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, *internal locus of control* berperan sebagai faktor yang mempengaruhi bagaimana *perceived behavioral control* saling terkait dan memengaruhi niat investasi di pasar modal syariah.

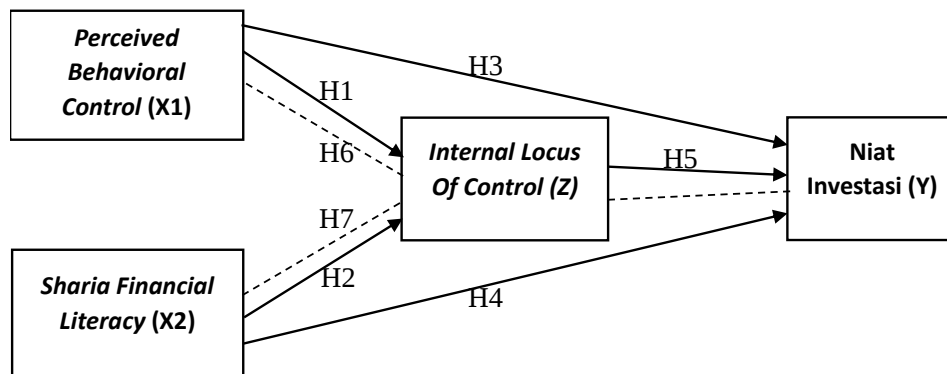
H6: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal Locus of Control* pada generasi milineal di Kota Padang.

Hubungan *sharia financial literacy* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal locus of control* pada generasi milineal di kota Padang.

Internal Locus of control sebagai mediator *sharia financial literacy* terhadap niat investasi di pasar modal syariah, hal ini dapat disimpulkan apabila seseorang mempunyai pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip keuangan islam, maka dapat meningkatkan kepercayaan individu dalam mengendalikan keuangannya sesuai dengan nilai dan norma keuangan islam, sehingga akan membawa dampak positif dalam meningkatkan keinginan investor berinvestasi

di pasar modal syariah. Oleh karena itu, *internal locus of control* berperan sebagai faktor yang mempengaruhi bagaimana *sharia financial literacy* saling terkait dan memengaruhi niat investasi di pasar modal syariah.

H7: Sharia Financial Literacy berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui internal Locus of Control pada generasi milineal di Kota Padang.



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif karena penelitian ini akan mengkaji hubungan kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat dari beberapa variabel (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini dilakukan di Padang dan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga April 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi milenial di kota Padang. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada metode perhitungan *hair*. Dengan perhitungan $12 \times 10 = 120$ responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 3.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data responden

Data deskripsi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, instrument investasi dan pendapatan.

Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian

No.	Kategori	Jumlah responden	Persentase
Berdasarkan jenis kelamin			
1	Laki - laki	38	32%
2	Perempuan	82	68%
Berdasarkan usia (tahun)			

1	23-27	89	74%
2	28-32	8	7%
3	33-37	10	8%
4	38-43	13	11%
Berdasarkan pekerjaan			
1	Pelajar/Mahasiswa	45	38%
2	Wiraswasta	30	25%
3	PNS	17	14%
4	Wirausaha	28	23%
Berdasarkan Instrument Investasi yang ingin digunakan			
1	Saham Syariah	75	63%
2	Sukuk	16	13%
3	Reksadana Syariah	29	24%
Berdasarkan Pendapatan (Rp)			
1	≤ Rp 1.000.000	36	30%
2	Rp 2.100.000 – 3.000.000	37	31%
3	Rp 3.100.000 – 4.000.000	20	17%
4	≥ Rp 5.000.000	27	23%
Total Responden		120	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa dari 120 responden mayoritas menjawab adalah generasi milenial yang berjenis kelamin perempuan yaitu 68% dengan usia 23-27 tahun dengan presentase 74% yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa dengan presentase 38%, berkeinginan untuk investasi di saham syariah sebanyak 63% dengan pendapatan dibawah Rp 1.000.000 dengan presentase 30%.

Deskripsi Variabel Penelitian

Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi yang memberikan penilaian sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian ini didasarkan pada isian responden yang berjumlah 120 orang responden.

Tabel 2 Hasil Skor Variabel Penelitian

Indikator	Distribusi Tanggapan					F	Mean
	SS	S	KS	TS	STS		
Variabel Perceived Behavioral Control (X1)							
X1.1	26	89	5	0	0	120	4.18
X1.2	30	84	6	0	0	120	4.20
X1.3	25	89	6	0	0	120	4.16
X1.4	26	88	6	0	0	120	4.17

Variabel Sharia Financial Literacy (X2)							
X2.1	26	88	6	0	0	120	4.17
X2.2	25	89	6	0	0	120	4.16
X2.3	30	84	6	0	0	120	4.20
X2.4	35	66	19	0	0	120	4.13
X2.5	20	96	4	0	0	120	4.13
X2.6	40	76	4	0	0	120	4.30
X2.7	31	85	4	0	0	120	4.23
X2.8	32	84	4	0	0	120	4.23
Variabel Internal locus of control (Z)							
Z1	37	69	14	0	0	120	4.19
Z2	38	73	9	0	0	120	4.24
Z3	34	82	4	0	0	120	4.25
Z4	42	63	15	0	0	120	4.23
Z5	40	71	9	0	0	120	4.26
Z6	48	66	6	0	0	120	4.35
Variabel Niat Investasi (Y)							
Y1	36	68	16	0	0	120	4.17
Y2	37	69	14	0	0	120	4.19
Y3	26	65	28	1	0	120	3.97
Y4	32	75	13	0	0	120	4.16
Y5	33	81	6	0	0	120	4.23
Y6	31	83	6	0	0	120	4.21
Y7	33	82	5	0	0	120	4.23

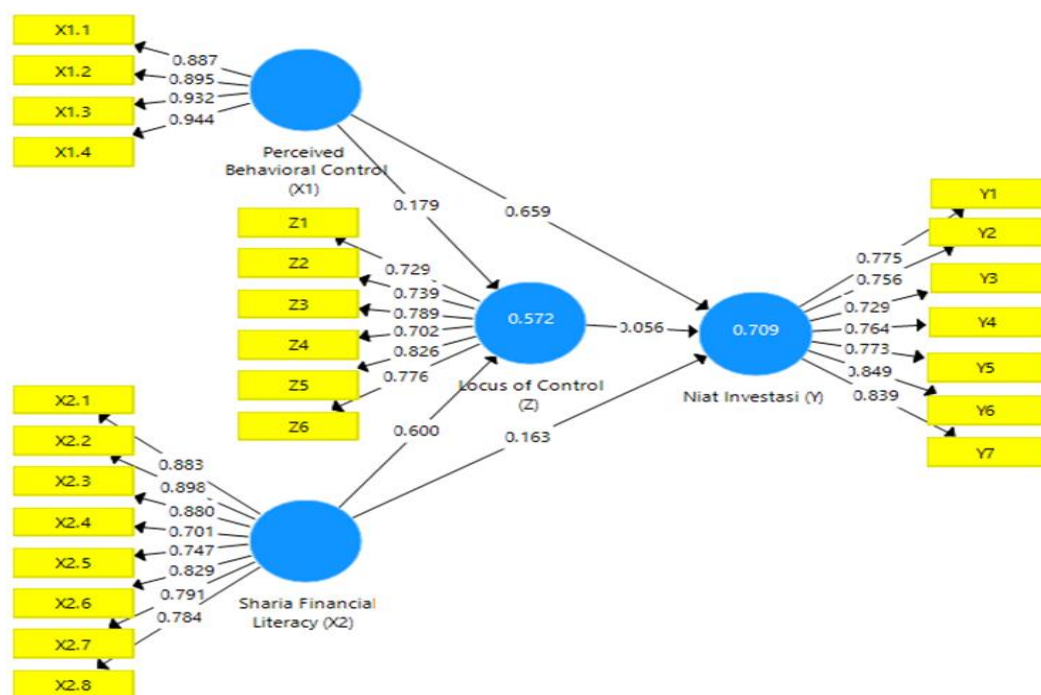
Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsi variabel penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *perceived behavioral control* mean tertinggi 4.20. variabel *sharia financial literacy* mean tertingginya 4.30. Variabel *internal locus of control* mean tertingginya 4.35. Variabel niat investasi mean tertinggi sebesar 4.23.

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reabilitas alat pengumpul data (*measurement*).



Gambar 3 Model Struktural Outer model

1) Uji Validitas

Uji validitas ini mengacu pada sejauh mana instrument penelitian benar-benar mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk uji validitas, dapat diuji sebagai berikut:

a. *Convergent validity*

Convergent validity adalah model pengukuran dengan model indikator reflektif dievaluasi berdasarkan korelasi skor subjek/komponen dan skor konstruk yang dihitung menggunakan PLS. Nilai yang diharapkan > 0.7 sebagai batasan minimal dari loading faktor (Rahmawati & Maslichah, 2018).

Tabel 3 Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Outer Loading
<i>Perceived Behavioral Control (X1)</i>	X1.1	0.887
	X1.2	0.895
	X1.3	0.932
	X1.4	0.944
<i>Sharia Financial Literacy (X2)</i>	X2.1	0.883
	X2.2	0.898
	X2.3	0.880
	X2.4	0.701
	X2.5	0.747
	X2.6	0.829
	X2.7	0.791

	X2.7	0.791
	X2.8	0.784
Niat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Y)	Y1	0.775
	Y2	0.756
	Y3	0.729
	Y4	0.764
	Y5	0.773
	Y6	0.849
Internal Locus of Control (Z)	Y7	0.839
	Z1	0.729
	Z2	0.739
	Z3	0.789
	Z4	0.702
	Z5	0.826
	Z6	0.776

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, diketahui indikator variabel penelitian memiliki nilai *outer loading* > 0.7, sehingga indikator dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

b. *Discriminant validity*

Discriminant validity merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui konstruk memiliki diskriminan yang memadai dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruksi lainnya (Sekaran, U. & Bougie, 2016). Jika nilai *Discriminant validity* > 0.5 maka validitas konstruksinya dianggap stabil.

Tabel 5 Nilai Cross Loading

Indikator	<i>Perceived Behaviral Control (X1)</i>	<i>Sharia Financial Literacy (X2)</i>	Niat Investasi di Pasar Modal Syariah (Y)	<i>Internal Locus Of Control (Z)</i>
X1.1	0.887	0.696	0.766	0.523
X1.2	0.895	0.753	0.784	0.652
X1.3	0.932	0.778	0.723	0.634
X1.4	0.944	0.842	0.781	0.682
X2.1	0.867	0.883	0.758	0.671
X2.2	0.884	0.898	0.805	0.671
X2.3	0.796	0.880	0.686	0.609
X2.4	0.537	0.701	0.490	0.470
X2.5	0.510	0.747	0.493	0.598

X2.6	0.575	0.829	0.501	0.613
X2.7	0.646	0.791	0.586	0.643
X2.8	0.568	0.784	0.556	0.605
Y1	0.606	0.569	0.775	0.503
Y2	0.618	0.573	0.756	0.499
Y3	0.561	0.476	0.729	0.511
Y4	0.619	0.598	0.764	0.416
Y5	0.676	0.556	0.773	0.403
Y6	0.772	0.700	0.849	0.536
Y7	0.703	0.669	0.839	0.583
Z1	0.478	0.549	0.391	0.729
Z2	0.474	0.505	0.454	0.739
Z3	0.628	0.672	0.580	0.789
Z4	0.415	0.474	0.413	0.702
Z5	0.530	0.587	0.504	0.826
Z6	0.559	0.607	0.498	0.776

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 diketahui indikator variabel penelitian memiliki *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya dan juga dapat diketahui data seluruh nilai disetiap indikator pada variabel laten lebih besar dari > 0.5 , dengan demikian variabel laten telah menjadi pembanding yang baik untuk setiap model.

c. *Average variance extracted (AVE)*

Discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai average variance extracted (AVE), dengan syarat untuk masing-masing indikator nilainya $> 0,5$ untuk model yang baik.

Tabel 6. Nilai Average Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
<i>Perceived behavioral control (X1)</i>	0.837
<i>Sharia financial literacy (X2)</i>	0.667
<i>Niat investasi di pasar modal syariah (Y)</i>	0.616
<i>Internal locus of control (Z)</i>	0.580

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dimensi seluruh variabel memperoleh nilai AVE $> 0,5$ sehingga data variabel dapat dikatakan memiliki model yang baik.

2) Uji reabilitas

Uji validitas ini mengacu pada sejauh mana instrument penelitian benar-benar mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk uji validitas, dapat diuji sebagai berikut:

a. *Composite reability*

Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reability* apabila memiliki nilai *composite reability* > 0.7 (Hair, 2019).

Tabel 6. Nilai Composite Reability

Variabel	Composite Reability
<i>Pereceived behavioral control (X1)</i>	0.954
<i>Sharia financial literacy (X2)</i>	0.941
Niat investasi di pasar modal syariah (Y)	0.918
<i>Internal locus of control (Z)</i>	0.892

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai > 0.7 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki nilai reliabel.

b. *Cronbach Alpha*

Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0.7 (Anuraga, 2017).

Tabel 7. Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
<i>Pereceived behavioral control (X1)</i>	0.935
<i>Sharia financial literacy (X2)</i>	0.928
Niat investasi di pasar modal syariah (Y)	0.895
<i>Internal locus of control (Z)</i>	0.855

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Berdasarkan tabel 7, *cronbach alpha* dari variabel penelitian *Pereceived behavioral control*, *Sharia financial literacy*, *internal locus of control* dan niat investasi di pasar modal syariah memiliki nilai > 0.7 hasil ini menunjukkan bahwa variabel penelitian memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga variabel penelitian memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model pengukuran berguna untuk mengukur keterkaitan variabel manifest dengan variabel laten, metode ini biasa disebut dengan *Confirmatory Faktor Analysis* (CFA) (Gintiting, 2009).

a. Uji *path coefficient*

Pedoman untuk nilai Nilai koefisien jalur dapat berkisar dari -1 hingga +1. Semakin dekat nilainya ke +1, semakin signifikan hubungan antara kedua konsep tersebut. Hubungan yang mendekati -1 menandakan hubungan negatif.

Tabel 8. Uji *Path Coefficients*

Variabel	<i>Path Coefficients</i>
<i>Pereceived behavioral control</i> (X1) → Niat investasi (Y)	0.659
<i>Pereceived behavioral control</i> (X1) → <i>Internal locus of control</i> (Z)	0.179
<i>Sharia financial literacy</i> (X2) → Niat investasi (Y)	0.163
<i>Sharia financial literacy</i> (X2) → <i>Internal Locus of control</i> (Z)	0.600
<i>Internal Locus of control</i> (Z) → Niat investasi (Y)	0.056

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Berdasarkan tabel 8 variabel menunjukkan hubungan signifikan yang positif, karena semua koefisien jalurnya mengarah ke +1.

b. *R square*

Hasil pengujian nilai *R-Square* pada variabel *internal locus of control* adalah 0.572 maka model dinyatakan moderat, artinya bahwa kemampuan variabel *perceived behavioral control* dan variabel *sharia financial literacy* dapat menjelaskan variabel *internal locus of control* sebesar 57,2% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Sedangkan untuk nilai *R-Square* pada variabel niat investasi di pasar modal syariah adalah 0.709 artinya kemampuan variabel *perceived behavioral control* dan variabel *sharia financial literacy* yang diintervensi oleh *internal locus of control* dalam menjelaskan niat investasi di pasar modal syariah adalah sebesar 70,9% dengan demikian model tergolong moderat.

Tabel 9 Nilai R- Square

Variabel	R- Square	R- Square Adjusted
<i>Internal Locus of Control</i>	0.572	0.565
Niat Investasi	0.709	0.702

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

c. *F Square*

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan *internal locus of control* berkontribusi 0.005 terhadap niat investasi di pasar modal syariah. *Perceived behavioral control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah berkontribusi 0.429. *Sharia financial literacy* memiliki kontribusi terhadap niat investasi di pasar modal syariah 0.022. *Perceived behavioral control* berkontribusi terhadap *internal locus of control* 0.022. Sedangkan *sharia financial literacy* berkontribusi terhadap *internal locus of control* yaitu berkontribusi 0.247.

Tabel 10. Nilai F-Square

Variabel	F-Square
<i>internal locus of control</i> → Niat investasi	0.005
<i>Perceived behavioral control</i> → Niat investasi	0.429
<i>Perceived behavioral control</i> → <i>Locus of control</i>	0.022
<i>Sharia financial literacy</i> → Niat investasi	0.022
<i>Sharia financial literacy</i> → <i>Locus of control</i>	0.247

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

d. *Predictive relevance (Q square)*

Kriteria penilaian *Q square*, jika $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki nilai prediksi yang tepat untuk konstruk tertentu, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ berarti model tidak memiliki nilai prediksi yang akurat. Nilai Q^2 pada software SmartPLS dapat diperoleh dari nilai *blindfolding*.

Tabel 10. Nilai Q Square

Variabel	Q square
Niat investasi di pasar modal syariah	0.421

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat dilihat $Q^2 > 0$ dengan nilai 0.421 berarti mendapatkan nilai yang besar dan dinyatakan kuat.

e. Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Goodness of Fit digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana model SEM cocok dengan data empiris yang diamati dalam hal ini peneliti menggunakan model pengukuran *standardized root mean square residual* (SRMR). Sebagai kriteria penilai nilai SRMR < 0,10 dianggap sesuai jika > 0,10 maka dianggap tidak sesuai.

Tabel 12. Uji *Goodness of Fit*

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.073	0.073

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

f. Analisis Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Uji hipotesis untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel, dilakukan dengan melakukan uji *bootstaping*.

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standart deviation</i>	<i>t-statistic (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
X1 → Z	0.179	0.156	0.145	1.236	0.217
X1 → Y	0.659	0.660	0.094	7.045	0.000
X2 → Z	0.659	0.625	0.140	4.296	0.000
X2 → Y	0.163	0.168	0.128	1.272	0.204
Z → Y	0.056	0.049	0.100	0.562	0.574

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam tabel 13 dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien jalur yang positif (dilihat pada *original sample*).

3. Analisis Efek Mediasi

Analisis efek mediasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Evaluasi Hubungan Mediasi

Variabel	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standart deviation</i>	<i>t-statistic (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
X1 → Z → Y	0.010	0.011	0.023	0.428	0.669
X2 → Z → Y	0.034	0.027	0.064	0.529	0.597

Sumber: Pengolahan Data dengan PLS (2024)

Berdasarkan tabel 14 *perceived behavioral control* dan *sharia financial literacy* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal locus of control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah di tolak karena memiliki t-statistik kecil dari 1.96 dan p-value besar dari 0.05.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap *internal Locus of Control*

Perceived behavioral control terhadap *internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Hal tersebut disimpulkan dari nilai *P-value* yang diujikan sebesar 0.217 yang mana nilai tersebut besar dari 0.05 (*P-Value* > 0.050). Artinya indikator *control belief* dan *perceived power* yang diciptakan oleh generasi milenial di kota padang belum mampu menstimuluskan investor untuk melakukan *internal locus of control*. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk mendapatkan informasi, perilaku investasi, kemampuan finansial dan dukungan pakar finansial, tidak dapat memberikan kemudahan bagi investor untuk mewujudkan dan meyakinkan bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari investasinya di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marija Ham tentang pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *locus of control*, yang menyatakan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* (Ham et al., 2015).

Pengaruh *Sharia Financial Literacy* terhadap *internal Locus of Control*

Sharia financial literacy terhadap *internal locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan karena *P-value* yang diujikan 0.000 maka nilai *P-Value* < 0.05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut menggambarkan bahwa indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, kemampuan, sikap, dan keyakinan, dapat mempengaruhi *internal locus of control* investor. Artinya kemampuan untuk memahami perbedaan keuangan konvensional dan keuangan syariah, pemahaman risiko investasi, penerapan keuangan syariah, pengetahuan tentang keuangan syariah, penerapan prinsip keuangan syariah, pemahaman instrumen keuangan syariah, menabung untuk jangka Panjang, dan pemahaman literasi keuangan syariah, dapat meningkatkan dan mendorong keinginan investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Oktavia Masita menemukan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control* (Oktavia Masita,

2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Istyakara Muslichah menemukan *islamic financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat (Muslichah & Sanusi, 2019).

Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah

Perceived behavioral control terhadap niat investasi di pasar modal syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah. Hal tersebut disimpulkan dari nilai *P-value* yang diujikan sebesar 0.000 nilai tersebut kecil dari 0.05 ($P\text{-Value} < 0.05$). Pengujian tersebut menggambarkan bahwa indikator *control belief* dan *perceived power* yang diciptakan oleh generasi milenial di kota Padang mampu mempengaruhi niat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan informasi, perilaku investasi, kemampuan finansial dan dukungan dari ahli keuangan dapat meningkatkan keinginan seorang investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nonik Rahmawati menemukan *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi di pasar modal (Rahmawati & Maslichah, 2018). Penelitian ini didukung oleh Nurul Iman Maulana menemukan *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah (Rahmawati & Maslichah, 2018).

Pengaruh *Sharia Financial Literacy* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah

Sharia financial literacy terhadap niat investasi di pasar modal syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan, karena *P-Value* yang diujikan sebesar 0.204 maka nilai $P\text{-Value} > 0.05$. Hal ini menunjukkan indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, kemampuan, sikap dan keyakinan tidak dapat mempengaruhi niat seorang investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan pengujian ini menggambarkan bahwa memahami produk keuangan syariah, pemahaman risiko investasi, penerapan keuangan syariah, pengetahuan tentang keuangan syariah, penerapan prinsip keuangan syariah, pemahaman instrument keuangan syariah, menabung untuk jangka panjang, dan pemahaman literasi keuangan syariah tidak dapat menciptakan niat seorang investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Nisa, menjelaskan seseorang paham akan macam-macam investasi beserta keuntungan yang akan diperoleh, hal tersebut tidak mempengaruhinya dalam mendorongnya berinvestasi di pasar modal syariah (Nisa & Zulaika, 2017). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Malkan menemukan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi (Malkan, 2022).

Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah

Internal locus of control terhadap niat investasi di pasar modal syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan karena *P-value* yang diujikan sebesar 0.562 maka $P\text{-value} > 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian menggambarkan indikator kemampuan, minat dan usaha tidak dapat mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pribadi, control pribadi, peran aktif dalam ekonomi, akses untuk mendapatkan informasi, usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan syariah, dan melakukan riset tentang investasi syariah tidak dapat mempengaruhi investor untuk investasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini didukung oleh Afriani dengan hasil *locus of control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat investasi (Risda, 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Elissa Dwi Lestari menemukan *locus of control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat (Lestari et al., 2023). Penelitian ini berbeda dengan penelitian Shandy Adtya menemukan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Penelitian ini didukung oleh Fitri Lukiaستی yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat.

Pengaruh *Perceived Behavioral Control* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal Locus of Control*

Internal locus of control sebagai variabel mediasi tidak mempengaruhi *perceived behavioral control* terhadap niat investasi di pasar modal syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur 0.010 dan nilai *P-value* sebesar $0.669 > 0.05$ (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan informasi, perilaku investasi, kemampuan finansial dan dukungan dari ahli keuangan tidak dapat meningkatkan keyakinan generasi milenial di kota Padang untuk mengendalikan hasil dari perbuatan yang dilakukannya, sehingga hal ini tidak mendorong mereka untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Hasil Pengaruh *Sharia Financial Literacy* terhadap niat berinvestasi di pasar modal syariah melalui *internal Locus of Control*

Internal locus of control sebagai variabel mediasi tidak mempengaruhi *sharia financial literacy* terhadap niat investasi di pasar modal syariah. Hal tersebut dilihat dari nilai koefisien jalur 0.034 dan nilai *P-value* sebesar $0.597 > 0.05$ (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa

memahami produk keuangan syariah, pemahaman risiko investasi, penerapan keuangan syariah, pengetahuan tentang keuangan syariah, pegaplikasian prinsip keuangan syariah, pemahaman instrument keuangan syariah, menabung untuk jangka panjang, dan pemahaman literasi keuangan syariah tidak dapat menciptakan keyakinan investor dapat mengendalikan hasil dari investasinya sehingga tidak dapat meningkatkan niat investor untuk investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan ini dapat disimpulkan bahwa *sharia financial literacy* yang dimiliki individu tidak dapat meningkatkan *internal locus of control*, sehingga hal ini tidak dapat meningkatkan kepercayaan individu dalam mengendalikan keuangan sesuai dengan nilai dan norma keuangan islam, sehingga tidak membawa dampak positif dalam meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan bahwa; *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *internal locus of control*. *Sharia financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internal locus of control*. *Perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah. *Sharia financial literacy* dan *internal locus of control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah. *Perceived behavioral control* dan *sharia financial literacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat investasi di pasar modal syariah melalui *internal locus of control*. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang penting dalam memahami perilaku investor terkait investasi di pasar modal syariah, yaitu implikasinya sebagai berikut: Penelitian ini memperkaya *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan mengintegrasikan variabel *perceived behavioral control* dan *sharia financial literacy* dengan *internal locus of control* sebagai mediasi. Penemuan dalam penelitian ini dapat mendorong pengembangan model teoritis yang lebih komprehensif yang menggabungkan elemen perilaku dan pendidikan keuangan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai masukan dan pengambilan strategi-strategi bagi manajer dan pemimpin perusahaan yang bergerak di bidang lembaga keuangan syariah khususnya di pasar modal syariah dan praktik manajemen dalam upaya meningkatkan keinginan investor untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa hambatan dan kendala yang peneliti hadapi dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut: Tanggapan responden yang diperoleh terhadap survei yang dilakukan sangat terbatas. Penelitian ini bersifat *cross-sectional*, yang

berarti data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Ini membatasi kemampuan untuk mengamati perubahan perilaku dan niat investasi seiring waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1–18. <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>
- Ajzen. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and behavior*. Open University Press.
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E., & Munadhiroh, S. (2017). Structural Equation Modeling – Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (Ipkm) Di Jawa Timur. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*, 257–263.
- Br Ginting, D. (2009). Structural Equation Model. *Media Informatika*, 8(3), 1300–1305. <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In H. Salmon (Ed.), *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/510378/mod_resource/content/1/creswell.pdf
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Evanita Puspitasari, V., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Fauzan, A. (2019). Perspektif Islam Terhadap Perdagangan Saham di Era Revolusi 4.0. *JIMMU (Jurnal Ilmu Manajemen)*, 81–88.
- Fitria Ramadhani, D., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. 3, 56–71.

- Fridagustina Adnantara, K. (2021). *Niat Investor di Bali Dalam Memilih Saham di Masa Pandemi Covid-19*. 11(2), 227–242.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Ham, M., Stimac, H., & Mag.Oec, A. P. (2015). Predicting the Intention to Purchase Green Food in Croatia- The Influence of Perceived Self-Identity. *Marketing Theory and Practice Building Bridges and Fostering Collaboration*, October, 232–250.
- Hambali, Y. M., & Dewi, F. R. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712>
- Hasiana, D. (2023). Pasar Modal Syariah Disesaki Investor Milenial Gen Z yang Hijrah Finansial. *IDXChannel*. <https://www.idxchannel.com/market-news/pasar-modal-syariah-disesaki-investor-milenial-gen-z-yang-hijrah-finansial>
- Hema, Y. (2023). Investor Pasar Modal Syariah Tumbuh 10,6% hingga September 2023. *KONTAN.CO.ID*. <https://investasi.kontan.co.id/news/investor-pasar-modal-syariah-tumbuh-106-hingga-september-2023>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Irawan Abdullah, P., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Investasi Agen Reksa Dana Online pada Investor Potensial. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(3).
- Kurniawan, H. (2022). *Pengaruh Beban Kerja dan Perceived Behavioural Control Terhadap Kinerja Melalui Motivasi Satlantas Polda Lampung*.
- Lestari, E. D., Rizkalla, N., & Tan, A. T. (2023). The Influence of Attitude, Subjective Norms, Self-Efficacy, Locus of Control, and Environmental Support on Entrepreneurial Intention. *Journal of Business and Management Review*, 4(3), 210–224. <https://doi.org/10.47153/jbmr43.6262023>
- Lioera, G., Kurnia Susanto, Y., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188.

<https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>

- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.10268>
- Malkan, M. (2022). The Effect of Financial Literacy and Knowledge of Capital Market on Intention to Invest on Islamic Stock Exchange. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(02), 363–374. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i2-09>
- Mauidhah Syarfi, S., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavioral dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. 8, 864–877.
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2011). Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-being. In A. Lusardi, O. S. Mitchell, O. S. Mitchell, & A. Lusardi (Eds.), *Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace* (p. 0). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199696819.003.0002>
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The Effect of Religiosity and Financial Literacy on Intention to Use Islamic Banking Products. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>
- Nabhani, A. (2023). *Anak Muda Dominasi Investor Saham Di Sumbar*. Harian Ekonomi Neraca. <https://www.neraca.co.id/article/167263/anak-muda-dominasi-investor-saham-di-sumbar>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.
- Ngadino, Fahreza, & Said. (2019). The Influence of Investment Knowledge, Perceived Risk and Perceived Behavioral Control towards tock Investment Intention. *International Journal of Business Marketing and Management (IJBMM)*, 4(1), 2456–4559. www.ijbmm.com
- Nisa, & Zulaika. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi Dan Bisnis*, 2, 22–35.
- Oktavia Masita, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Dimediasi oleh Locus of Control : Studi Pada Karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. In *Uin malang* (Vol. 13, Issue 3).

<http://etheses.uin-malang.ac.id/38848/1/15510153.pdf>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Perkembangan Reksadana Syariah*.
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Documents/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Oktober-2023/Statistik Reksa Dana Syariah - Oktober 2023.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Documents/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Oktober-2023/Statistik%20Reksa%20Dana%20Syariah%20-%20Oktober%202023.pdf)
- Priyo Pratomo, E., & Nugraha, U. (2009). *Reksa Dana : Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern* (revisi 2). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, N., & Maslichah. (2018). Minat Berinvestasi di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang) Nonik. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 53(9), 41–54.
- Risda, I. A. (2020). *Implikasi Literasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Minat Investasi : Studi Kasus pada Sektor Usaha Mikro di Kabupaten Bone The Implication of Financial Literacy and Locus of Control on Investment Intention : A Case Study of Micro Enterprises in B.*
- Rizki Salisa, N. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. 9(2), 182–194.
- Sekaran, U. & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*.
- Solekhan, A., & Setyorini, D. (2017). *Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance dan Locus of Control Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017*. 3.
- Susilowati, T., & Santoso, A. (2018). The Effect of Sharia Financial Learning and Sharia Financial Literacy on Investment Intention. *Journal of Islam and Science*, 5(1), 23–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jis.v5i1.12514>
- Ustman, Subnan, & Rohmaniyah. (2022). *Determinan dari niat investasi saham syariah: perspektif toleransi maghrib*. 5(3), 426–435. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22838>
- Wahyuning Sulistyowati, N. (2015). *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA*. 3, 282. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p76-90>
- Zahro, S., & Tunjung Hapsari, M. (2023). Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Investasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 328–343.